

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Salatiga

Halaman 3

Dinas PUPR Ancam Tidak Cairkan Dana

Proyek Rampung Tak Sesuai Jadwal

SALATIGA - Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Salatiga Agung Hendratmiko mengancam tidak akan mencairkan dana pembayaran yang masih 80 persen kepada rekanan bilamana pengerjaan proyek di Jalan Osamaliki tidak rampung seratus persen.

"Mesti setiap termin harusnya rekanan bisa mencairkan dana, namun sudah saya ancam bilamana proyek belum selesai 100 %, tidak akan saya cairkan," ujar Agung di sela-sela rakor persiapan Natal dan Tahun Baru 2019, Selasa kemarin.

Dijelaskan Agung, pembangunan trotoar di Jalan Osamaliki merupakan satu paket dengan pembangunan trotoar di Jalan Fatmawati, Jalan Diponegoro dan Jalan Wahid Hasyim.

Agung menjelaskan, sesuai jadwal, proyek mestinya selesai pada tanggal 12 Desember lalu. Namun dua bulan lalu, dalam pantauan bahwa saban minggu ada laporan keterlambatan pengerjaan dan banyak faktor yang menyebabkannya.

Kendala di dalam pengerjaan proyek gorong-gorong dan trotoar di Jalan Osamaliki tersebut, kata Agung diantaranya menyangkut banyaknya kabel optik dan jaringan

Mesti setiap termin harusnya rekanan bisa mencairkan dana, namun sudah saya ancam bilamana proyek belum selesai 100 %, tidak akan saya cairkan

Agung Hendratmiko
Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Salatiga

PDAM. "Jadi ketika membongkar untuk gorong-gorong, mengenai kabel dan pipa PDAM dan ini harus berhenti dan koordinasi dulu dengan pemiliknya," imbuhnya. Tidak hanya kabel optik dan jaringan pipa PDAM saja, adanya pohon-pohon besar di pinggir jalan juga kendala dalam pengerjaan gorong-gorong dan trotoar, karena tidak semua pohon bisa ditebang dan hal ini harus berkoordinasi terlebih da-

hulu dengan Dinas Lingkungan Hidup (LH).

"Ada pohon yang tidak boleh ditebang, sehingga pengerjaannya harus hati-hati," imbuhnya. Dikatakan Agung, sebenarnya pengerjaan trotoar tersebut sudah diperhitungkan dengan cermat, namun behubung ada kendala teknis dan juga hujan maka pengerjaannya menjadi molor.

Namun demikian, Agung yakin proyek tersebut dapat ditutup dan diselesaikan sebelum tahun ini sehingga tidak sampai menambah 50 hari tambahan pengerjaan. Agung sudah menekan pihak rekanan agar pengerjaan proyek di Jalan Osamaliki disebut sehingga bisa segera rampung sebelum tutup tahun ini. (deb/sgt)